



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing atau *Felis catus* merupakan salah satu hewan kesayangan yang masuk kedalam jenis karnivora yang menempati sebagian besar penjuru dunia. Kucing memiliki karakteristik fisik yaitu memiliki tubuh yang fleksibel dan padat, penglihatan dan adaptasi visual pada malam hari yang tajam, kuku yang dapat ditarik masuk, gigi yang tajam, dan adaptasi yang mencerminkannya sebagai karnivora berupa pengurangan jumlah gigi. Oleh karena itu, hewan ini memiliki perawatan baik dalam segi penampilan maupun kesehatannya. Perawatan yang baik bagi kucing dianggap mudah akan tetapi hewan ini sangat rentan terhadap berbagai penyakit seperti penyakit pencernaan, pernafasan, dan urogenital terutama pada saat hewan bunting. Kasus lain yang sering terjadi pada kucing yaitu tertelan benda asing, tumor, dan peradangan yang memungkinkan terjadinya sebuah perubahan bentuk, ukuran, dan volume pada suatu organ. Dokter hewan melakukan tindakan medis yaitu dengan melakukan diagnosa dari suatu penyakit.

Diagnosa suatu penyakit yang dilakukan oleh dokter hewan berdasarkan dari pemeriksaan fisik yaitu dengan melihat kelainan-kelainan yang dialami oleh hewan yang diperiksa beberapa waktu yang diketahui oleh sang pemilik serta pemeriksaan penunjang. Oleh karena itu, diperlukan alat bantu untuk membantu dokter hewan dalam melakukan suatu diagnosa. Alat bantu yang sering digunakan dalam membantu melakukan diagnosa diantaranya yaitu ultrasonografi (USG). Ultrasonografi adalah alat pemeriksaan dengan menggunakan ultrasound (gelombang suara) yang dipancarkan melalui transduser. Alat ini tidak memiliki efek samping atau bahaya bagi pasien maupun dokter serta lebih mudah bagi dokter dalam mendiagnosa suatu kebuntingan dikarenakan alat ini yang baik dalam menunjang pemeriksaan suatu kebuntingan.

Kedokteran hewan dalam penggunaan alat penunjang USG sudah banyak digunakan, sebagian besar klinik hewan sudah menggunakan alat ini untuk membantu mendiagnosa kebuntingan dalam menghitung umur dari kebuntingan terutama pada kebuntingan dengan umur fetus yang masih dini sehingga dapat memprediksikan waktu hewan akan melahirkan. Alat ini salah satunya, digunakan dalam mendeteksi pencitraan organ-organ dalam sistem reproduksi hewan. Penggunaan alat ini cukup akurat dalam menghitung umur kebuntingan dibandingkan dengan melakukan cara lain yaitu seperti palpasi pada abdomen kucing betina.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir adalah untuk menguraikan tentang Tatalaksana Penggunaan Alat Ultrasonografi dalam Menghitung Umur Kebuntingan pada Kucing (*Felis catus*) di Klinik Hewan Cimanggu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.